

PENGLASIFIKASIAN DAN PENATAAN ULANG BUKU DI PERPUSTAKAAN SDN 15 GELUMBANG

Fajri Abdel Rahman Shalaby¹ Misroni, M.Hum², Ahmad Wahidi, M.Pd.I

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah
Palembang

²Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah
Palembang

Email : Fajriabdel31@gmail.com

ABSTRACT

The community service program in this library is based on the collaboration of students with Real Work Lecture (KKN) of the Raden Fatah State Islamic University in Palembang in Pedataran Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province to help classify and monitor library materials according to the field of science in the Public Elementary School Library. 15 Gelumbang. This library has a total collection of 1346 which is a combination of various science books and reference collections. Classification and arrangement of library materials in the library is very important in order to distinguish between one science and another and place it in a different place. should be according to library science. This activity is intended to make it easier for students to find the information needed in the library, as well as to assist librarians in classifying books in the library of SD Negeri 15 Gelumbang.

Keywords: *Library, Classification, Arrangement*

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat di perpustakaan ini atas dasar kerjasama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang di Desa Pedataran, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan untuk membantu mengklasifikasi dan meanta bahan pustaka menurut bidang ilmu di Perpustakaan SD Negeri 15 Gelumbang. Perpustakaan ini memiliki jumlah koleksi sebanyak 1346 yang merupakan gabungan dari berbagai buku ilmu dan koleksi referensi. Pengklasifikasian dan penataan bahan pustaka di Perpustakaan sangatlah peting guna membedakan antara ilmu yang satu dan yang lainnya dan menempatkannya pada tempat yang seharusnya sesuai ilmu perpustakaan. Adapun kegiatan ini dimaksudkan agar mempermudah siswa/i dalam mencari informasi yang di butuhkan di perpustakaan, serta membantu pustakawan dalam mengklasifikasi buku di perpustakaan SD Negeri 15 Gelumbang.

Kata Kunci: *Perpustakaan, Klasifikasi, Penataan.*

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah menjadi salah satu dari sarana di sekolah yang sangat dibutuhkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai tempat penyimpan informasi yang penting. Perpustakaan diharapkan dapat menjadi wadah yang mudah bagi masyarakat terkhusus untuk siswa/i SD Negeri 15 Gelumbang dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan SD Negeri 15 Gelumbang Merupakan sarana dari SD Negeri 15 Gelumbang yang berada di Desa Pedataran, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.. Terdapat 1346 koleksi di Perpustakaan SD Negeri 15 Gelumbang, dengan klasifikasi sebagai berikut: Pengetahuan Umum, Kesehatan, Komputer/IT, Matematika, Lingkungan, Olahraga, Sejarah, Cerita/Dongeng, Bahasa Indonesia, PPKN, SBK, Agama Islam, Kisah Nabi, Satwa, dan buku pelajaran lainnya, serta terdapat koleksi referensi berupa Ensiklopedia dan kamus.

Sulistyo Basuki (1991) mengatakan bahwa klasifikasi berasal dari kata Latin "classis". Klasifikasi adalah proses pengelompokan, artinya mengumpulkan benda/entitas yang sama serta memisahkan benda/entitas yang tidak sama. Secara umum dapat dikatakan bahwa batasan klasifikasi adalah usaha menata alam pengetahuan ke dalam tata urutan sistematis. Towa P. Hmakotrda dan J.N.B. Tairas (1995) mengatakan bahwa klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis daripada sejumlah obyek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama.

Dalam bidang perpustakaan pengertian klasifikasi adalah penyusunan sistematis terhadap buku dan bahan pustaka lain, atau katalog, atau entri indeks berdasarkan subyek, dalam cara yang berguna bagi mereka yang membaca atau mencari informasi (SulistyoBasuki: 1991). Dari pengertian ini klasifikasi mempunyai fungsi yaitu: sebagai tata penyusunan buku di jajaran rak, serta sebagai sarana penyusunan entri bibliografis pada katalog, bibliografi dan indeks dalam tata susunan yang sistematis.

Sebagai sarana penyusunan buku di jajaran (rak), klasifikasi mempunyai dua keuntungan, yaitu:

1. membantu pemakai jasa perpustakaan mengidentifikasi dan melokalisasi bahan pustaka berdasarkan nomor panggil dokumen.
2. mengelompokkan bahan pustaka sejenis menjadi satu jajaran atau berdekatan. Dua keuntungan tersebut sangat dimungkinkan karena dalam penentuan klasifikasi, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan subyek atau cakupan bidang ilmu dari suatu bahan pustaka.

Tujuan klasifikasi adalah untuk mengorganisasikan bahan pustaka dengan sistem tertentu sehingga mudah diketemukan dan dikembalikan pada tempat penyimpanan. Adapun tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. menghasilkan urutan yang berguna tujuan utama klasifikasi adalah menghasilkan urutan atau susunan bahan pustaka yang berguna bagi staf perpustakaan maupun bagi pemakai perpustakaan.
2. penempatan yang tepat Bila bahan pustaka diperlukan pemakai, pustaka yang diinginkan mudah diketemukan serta mudah dikembalikan oleh petugas ke tempat yang pasti sesuai dengan sistem klasifikasi yang digunakan.
3. penyusunan mekanis Bahan pustaka baru mudah disisipkan di antara bahan pustaka yang sudah dimiliki. Demikian pula penarikan bahan pustaka (karena dipinjam) tidak akan mengganggu susunan bahan pustaka di jajaran.

Ada beberapa sistem klasifikasi, diantaranya adalah:

1. Klasifikasi Artifisial, Sistem ini adalah mengelompokkan bahan pustaka berdasarkan ciri atau sifat-sifat lainnya, misalnya pengelompokan menurut pengarang, atau berdasarkan ciri fisiknya, misalnya ukuran, warna sampul, dan sebagainya.

2. Klasifikasi Utility, Pengelompokan bahan pustaka dibedakan berdasarkan kegunaan dan jenisnya. Misal, buku bacaan anak dibedakan dengan bacaan dewasa. Buku pegangan siswa di sekolah dibedakan dengan buku pegangan guru. Buku koleksi referens dibedakan dengan koleksi sirkulasi (berdasar kegunaannya)
3. Klasifikasi Fundamental, Pengelompokan bahan pustaka berdasarkan ciri subyek atau isi pokok persoalan yang dibahas dalam suatu buku. Pengelompokan bahan pustaka berdasarkan sistem ini mempunyai beberapa keuntungan, diantaranya:
 - a) bahan pustaka yang subyeknya sama atau hampir sama, letaknya berdekatan.
 - b) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai koleksi yang dimiliki dengan melihat subyek mana yang lemah dan mana yang kuat.
 - c) Memudahkan pemakai dalam menelusur informasi menurut subyeknya.
 - d) Memudahkan pembuatan bibliografi menurut pokok masalah.
 - e) Untuk membantu penyiangan atau weeding koleksi.

Klasifikasi fundamental banyak digunakan oleh perpustakaan besar maupun kecil. Dalam sistem tersebut buku dikelompokkan berdasarkan subyek, sehingga memudahkan pemakai dalam menelusur suatu informasi. Yang termasuk klasifikasi fundamental adalah Klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification). DDC merupakan sistem klasifikasi yang populer dan paling banyak pemakainya. Klasifikasi ini dalam pengembangannya menggunakan sistem desimal angka arab sebagai simbol notasinya.

Dengan adanya perpustakaan di sekolah diharapkan dapat memenuhi harapan menjadi tempat mencari sumber informasi, menumbuhkan minat baca, membantu meningkatkan motivasi belajar, dan membiasakan siswa belajar mandiri. Dan dengan dilakukannya kegiatan klasifikasi dan penataan bahan pustaka di perpustakaan SD Negeri 15 Gelumbang diharapkan siswa lebih mudah dalam menemukan informasi dan lebih bersemangat dalam mencari bahan pustaka untuk dibaca.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mendapatkan hasil dan mencapai tujuan yang di inginkan, penulis menggunakan metode klasifikasi yang merupakan metode pengelompokan buku sesuai bidang ilmu. Kegiatan ini dilakukan di SD Negeri 15 Gelumbang yang juga dibantu oleh mahasiswa KKN kelompok 9 dikarenakan kurangnya tenaga kerja pustakawan dan penjaga perpustakaan yang bukan dari prodi ilmu perpustakaan langsung. Penulis mengajak serta para mahasiswa dalam kegiatan tersebut dikarenakan siswa/i SD Negeri 15 Gelumbang tidak melaksanakan kegiatan tatap muka dikarenakan masa pandemi covid 19. Penulis berharap dengan pengklasifikasian dan penataan ulang perpustakaan siswa dapat lebih mudah dapat mencari informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan. Serta mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna sesuai misi perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat dilihat manfaat dari mengklasifikasikan dan penataan ulang buku menurut bidang Ilmu di Perpustakaan SD Negeri 15 Gelumbang lebih rapi dan lebih mudah di dapatkan bila diperlukan. Dengan di klasifikasikan buku menurut bidang ilmu maka siswa lebih tertarik berkunjung dan mencari bahan koleksi di Perpustakaan SD Negeri 15 Gelumbang. Siswa tidak perlu mengacak-acak buku karena sudah tersusun rapi dan di namai sesuai bidang ilmunya.

Kegiatan mengklasifikasi dan penataan ulang buku di Perpustakaan SD Negeri 15 Gelumbang di lakukan selama seminggu melihat bahan koleksi di Perpustakaan tidak terlalu banyak, terdiri dari 1346 koleksi yang merupakan campuran dari buku bacaan dan koleksi referensi. Dapat dilihat di rak buku koleksi lebih rapi dan tertata dengan baik antara koleksi buku bacaan dan koleksi referensi. Dengan begitu para siswa/i yang merupakan pemustaka aktif di perpustakaan SD

Negeri 15 Gelumbang akan lebih mudah dalam mencari informasi ataupun bahan baca yang di inginkan.

Dalam proses mengklasifikasi buku di Perpustakaan SD Negeri 15 Gelumbang berjalan dengan lancar karena mahasiswa KKN kelompok 9 ikut serta aktif dalam membantu kegiatan tersebut, dan buku di rak yang tidak terlalu berantakan memudahkan dalam penyusunan buku yang telah di klasifikasi. Namun kurangnya keterampilan dari pustakawan menjadi penghambat dalam proses klasifikasi karena memang pustakawan yang ditunjuk bukan terampil dalam bidang Ilmu Perpustakaan melainkan dari bidang ilmu ekonomi.

Adapun kegiatan yang dilakukan:

1. Mengklasifikasi buku menurut bidang ilmu perpustakaan
2. Memisahkan antara koleksi baru dan koleksi lama
3. Merapikan perpustakaan agar terlihat nyaman
4. Menata letak koleksi karena perpustakaan menjadi satu dengan laboratorium

Pada proses pengklasifikasian buku, pustakawan yang bukan merupakan terampil dalam bidang ilmu perpustakaan dan merupakan lulusan sarjana ekonomi sedikit diberikan saran agar perpustakaan menjadi perpustakaan yang layak diminati oleh siswa/i salah satunya dengan meletakkan koleksi sesuai bidangnya agar mudah ditemukan oleh para siswa/i. Dan lebih sering merawat koleksi bahan pustaka dikarenakan perpustakaan menjadi satu dengan laboratorium. SD Negeri 15 Gelumbang belum melaksanakan kegiatan tatap muka disekolah sehingga saat sekolah telah melakukan tatap muka para siswa/i yang berkunjung ke perpustakaan lebih mudah untuk mencari bahan pustaka yang telah di klasifikasikan dan di tata ulang.

Perpustakaan SD Negeri 15 Gelumbang dapat menerapkan klasifikasi buku menurut aturan yang telah di tentukan dan siswa lebih mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Pustakawan lebih mudah dalam menjangkau koleksi

yang rusak dan bisa mengadakan pengadaan bahan pustaka serta perawatan bahan pustaka. Selain itu, pustakawan yang bukan merupakan ahli dalam bidang perpustakaan dapat mengetahui pula sistem klasifikasi di perpustakaan dan meningkatkan perpustakaan itu sendiri.

Adapun manfaat klasifikasi sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan:

- a) Untuk mengetahui cakupan ilmu pengetahuan yang dimiliki
- b) Untuk mengetahui keseimbangan koleksi
- c) Untuk memudahkan dalam temu kembali informasi
- d) Menumbuhkan minat baca siswa karena buku yang ingin dibaca mudah ditemukan
- e) Meningkatkan kualitas perpustakaan karena menjalankan kualifikasi perpustakaan menurut aturannya
- f) Menerapkan visi dan misi perpustakaan



Gambar 1. Penataan Bahan Pustaka Oleh Mahasiswa



Gambar 2. Penataan Bahan Pustaka Bersama Pustakawan dan Mahasiswa



Gambar 3. Pengarahan Ke Pustakawan



Gambar 4. Pengklasifikasian Bahan Pustaka

A. KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan klasifikasi dan penataan ulang buku di perpustakaan SD Negeri 15 Gelumbang, maka siswa lebih mudah mencari bahan pustaka di perpustakaan dan perpustakaan akan lebih rapi dan teratur sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Selain itu juga pengklasifikasian koleksi bahan pustaka bermanfaat untuk mempermudah temu kembali informasi di perpustakaan SD Negeri 15 Gelumbang. Setelah dilakukan pengklasifikasian dan penataan ulang diharapkan para siswa/i SD Negeri 15 Gelumbang lebih aktif serta sering berkunjung ke perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2005. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. 2001. Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Gramedia Widasarana Indonesia.
- Perpustakaan Nasional RI. [S. a.]. Klasifikasi dan Tajuk Subyek Modul 3: Klasifikasi bahan pustaka. <http://pusdiklat.pnri.go.id/elearning/klasifikasi/frameset03.html>. Download 12 Mei 2006
- Sulistyo-Basuki. 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Suharyati. 2002. Klasifikasi. Yogyakarta: Badan Perpustakaan Daerah Propinsi DIY Sumantri, M.T. 2004. Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Upriyadi. 2004. Klasifikasi dan Tajuk Subjek. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Yusup, Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2002. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Media Prenada Media Group